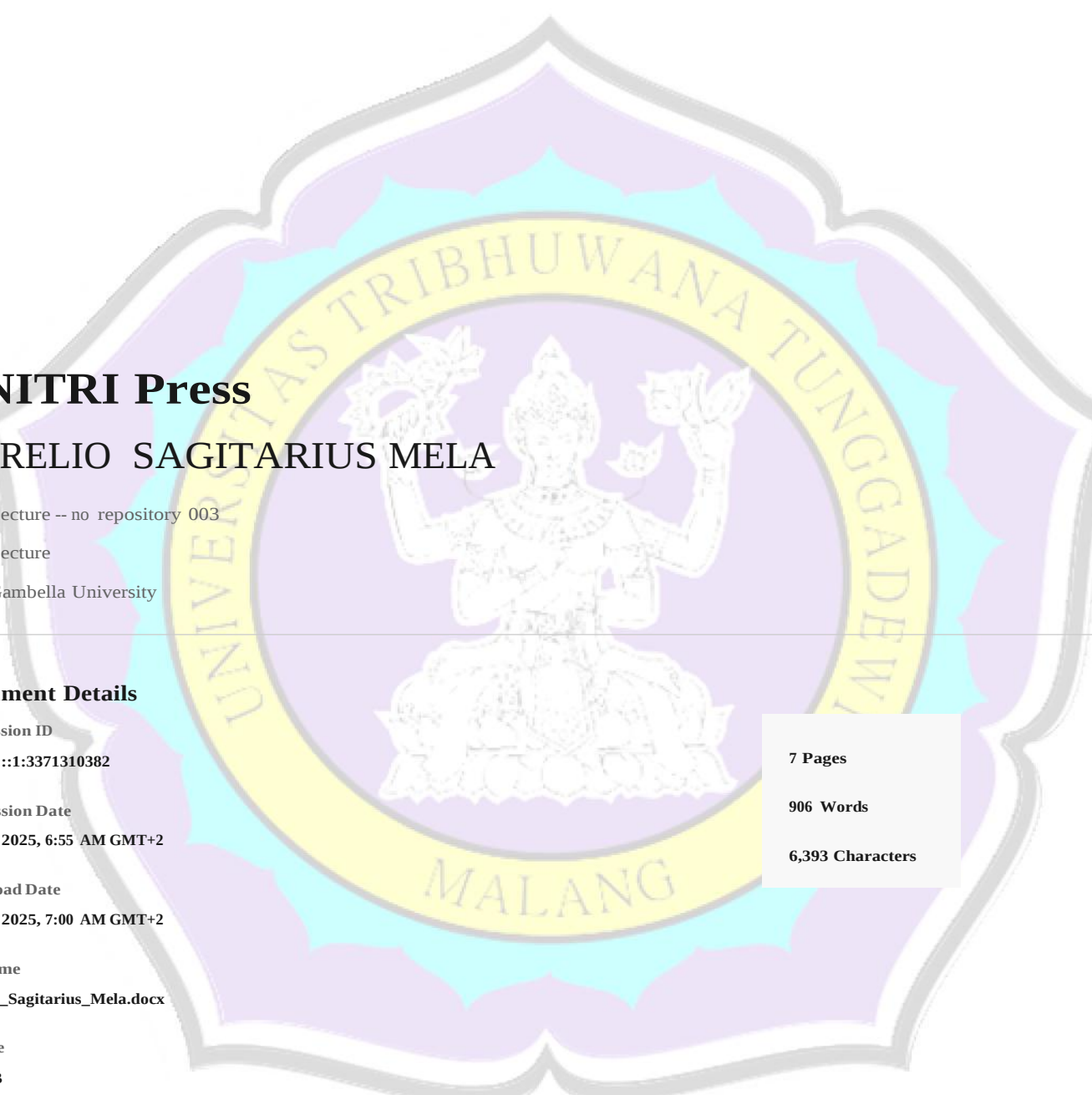




UNITRI Press

AURELIO SAGITARIUS MELA



Lecture -- no repository 003



Lecture



Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3371310382

Submission Date

Oct 13, 2025, 6:55 AM GMT+2

Download Date

Oct 13, 2025, 7:00 AM GMT+2

File Name

Aurelio_Sagitarius_Mela.docx

File Size

43.2 KB

7 Pages

906 Words

6,393 Characters

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 1%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

11%  Internet sources
1%  Publications
5%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	rinjani.unitri.ac.id	3%
2	Internet	setkab.go.id	2%
3	Internet	eprints.umk.ac.id	1%
4	Internet	docplayer.info	1%
5	Internet	media.kemenkeu.go.id	1%
6	Internet	skripsipedia.wordpress.com	1%
7	Internet	www.coursehero.com	<1%

7

(STUDI KASUS PADA YAYASAN MARDI
WIYATA

1



Aurelio Sagitarius Mela

2021110008

1

2025

5

mengkaji inisiatif optimalisasi pajak di yayasan pendidikan, khususnya Yayasan Mardi Wiyata yang berbasis di Malang. Seorang sekretaris, seorang petugas urusan umum, dan seorang petugas keuangan berperan sebagai tiga informan dalam penelitian kualitatif ini. Setelah dikumpulkan melalui wawancara, data tersebut menjalani analisis deskriptif. Temuan menunjukkan bahwa yayasan memaksimalkan pajak melalui pelaporan pajak tepat waktu dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan aturan akuntansi. Prosedur pembayaran pajak telah beroperasi pada efisiensi puncak sesuai dengan undang-undang yang relevan. 2% dari Dasar Kena Pajak (DPP) adalah tarif pajak yang diterapkan untuk sekolah swasta.

59 Tahun 2022 keduanya mengatur bahwa pajak harus dibayar, termasuk pajak penghasilan (PPh). Melalui sistem daring Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yang menggunakan CoreTax, di mana SPT diisi dan disampaikan secara daring, pembayaran pajak dilakukan secara individual.

Kata Kunci : Optimalisasi Pajak, Yayasan, Pendidikan.

Pajak penting operasional pemerintah diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan infrastruktur. Struktur keuangan negara sangat bergantung pada pajak, yang merupakan sumber pendapatan utama bagi pembangunan nasional. Pebrina dan Hidayatulloh (2020) menegaskan bahwa semua orang wajib membayar pajak kepada pemerintah. Pajak membiayai layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur, meskipun pembayar pajak tidak merasakan manfaatnya secara langsung. Selain menyediakan dana bagi negara, pajak merupakan sarana untuk mengatur aspek sosial dan ekonomi masyarakat serta mendorong pemerataan dan keseimbangan sosial dalam perumusan kebijakan publik. Menurut Nilla & Widyawati (2021), pajak telah lama menjadi sumber utama pendanaan anggaran negara.

Riset dan kesukarelawanan sangat penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi serta untuk menemukan solusi yang dapat diterapkan bagi permasalahan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini, yang mungkin mencakup masalah perpajakan, pengeluaran, dan pendapatan yang rumit, secara aktif dilakukan di Indonesia oleh lembaga pendidikan, lembaga riset, dan organisasi nirlaba. Aliran pendapatan termasuk hibah, royalti, kontrak riset, dan pendapatan dari pelatihan atau konsultasi relevan dalam situasi ini. Pajak merupakan sumber utama pendanaan negara, yang memengaruhi kemampuan pemerintah untuk mendanai pembangunan. Menurut Kementerian Keuangan, pendapatan negara meningkat dari Rp2.436,9 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2.443,6 triliun dalam

2 APBN 2023. Penyebab utamanya adalah

(Kementerian Keuangan, 2022).

Individu dan organisasi yang membayar pajak termasuk yayasan pendidikan. Untuk meningkatkan kesadaran dan kecerdasan masyarakat, pendidikan sangatlah penting. Untuk mengelola pendidikan dari taman kanak-kanak hingga universitas, beberapa yayasan dengan tujuan sosial dan nirlaba telah didirikan di Indonesia. Karena yayasan pendidikan menghasilkan pendapatan dari kegiatannya, mereka wajib membayar pajak; meskipun demikian, departemen keuangan sering kali bertanggung jawab atas administrasi perpajakan.

Yayasan dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui pendidikan, meskipun mereka merupakan organisasi nirlaba. Estimasi pajak didasarkan pada pendapatan kena pajak yayasan, yang mencakup biaya awal, biaya pendaftaran, biaya seleksi, pembangunan fasilitas, dan biaya lain yang berkaitan dengan penyediaan pendidikan. Melaporkan SPT pajak karyawan dan potongan pajak lainnya yang meningkatkan pendapatan yayasan adalah wajib bagi yayasan. Namun, kelebihan dana yang dibelanjakan untuk infrastruktur dan fasilitas pendidikan bebas pajak selama digunakan untuk pengembangan yayasan dalam jangka waktu tertentu.

Karena yayasan adalah organisasi nirlaba, mereka tetap diwajibkan untuk melaporkan pajak bulanan dan tahunan, termasuk potongan pajak karyawan. Namun, kelebihan yang digunakan untuk pengembangan pendidikan dapat

membuat SPT tahunan menjadi negatif. Pajak hanya dikenakan jika kelebihan tersebut tidak dialokasikan untuk pengembangan dalam jangka waktu tertentu.

Mengingat banyak yayasan pendidikan masih kesulitan memahami dan mengelola kewajiban perpajakan mereka secara efektif, studi "Optimalisasi Pajak untuk Yayasan Pendidikan (Studi Kasus Yayasan Mardi Wiyata di Malang)" dipilih. Manajemen pajak yang efektif mengurangi sanksi administratif, mendorong keberlanjutan inisiatif pendidikan, dan meningkatkan efisiensi keuangan. Penelitian ini memungkinkan untuk mengevaluasi efektivitas optimalisasi pajak bagi yayasan pendidikan, khususnya Yayasan Mardi Wiyata di Malang.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji kepatuhan dan manajemen perpajakan Yayasan Mardi Wiyata serta unsur-unsur yang memengaruhi optimalisasi perpajakan, seperti manajemen keuangan, pengetahuan regulasi, dan fungsi ahli perpajakan.

Taktik apa mungkin digunakan oleh Yayasan Mardi Wiyata untuk memaksimalkan pajak sambil mematuhi peraturan perundang-undangan?

1.4. Tujuan Penelitian

1. untuk membuat rencana optimalisasi pajak yang sesuai untuk yayasan Mardi Wiyata.

kepentingan, termasuk:

a) Manfaat Teoritis

Tujuan studi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan tingkat optimalisasi pajak bagi yayasan yang terlibat dalam sektor pendidikan dan bertindak sebagai panduan untuk penyelidikan masa depan.

b) Manfaat Akademis

Peneliti dan akademisi lain dapat menggunakannya untuk mempelajari lebih lanjut tentang memaksimalkan pajak pada yayasan yang beroperasi di sektor pendidikan, yang akan membantu mendukung penyelidikan di masa mendatang.

c) Manfaat Praktis

Memberikan saran kepada YAYASAN MARDI WIYATA untuk meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan.

1.6. Ruang Lingkup

Yayasan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yang memiliki kewajiban perpajakan merupakan subjek utama penelitian ini. Pajak pertambahan nilai atas operasi tertentu, pajak penghasilan karyawan, dan pajak penghasilan badan usaha dari kegiatan yayasan merupakan beberapa faktor yang diteliti. Penelitian ini juga mengkaji peraturan perpajakan yang relevan dan kemungkinan perbaikan, seperti pemisahan operasi perusahaan dan non-bisnis, pemanfaatan fasilitas perpajakan, dan peningkatan efektivitas administrasi perpajakan. Studi literatur, wawancara dengan manajemen yayasan, dan analisis laporan pajak merupakan bagian dari metodologi penelitian kualitatif. Penelitian

ini dilaksanakan pada periode Juli hingga Agustus 2025 di Yayasan Mardi Wiyata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan.

